

**MENINGKATKAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH  
MELALUI LAYANAN INFORMASI PADA SISWA DI SMK  
SWASTA YAYASAN WANITA KERETA API MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**EMALIA ROSITA**  
**NPM : 1402080079**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
MEDAN  
2018**



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu Tanggal 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Emalia Rosita  
NPM : 1402080079  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah melalui Layanan Informasi pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

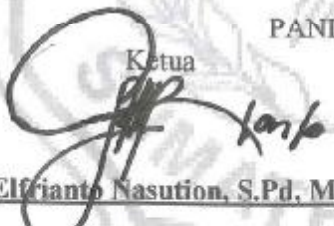
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Dra. Hj. Syamsüurnita, M.Pd

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM, M.Si
3. Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Emalia Rosita  
N.P.M : 1402080079  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Dra. Hj. Mariani Nasution, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Dra. Jamila, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Emalia Rosita  
NPM : 1402080079  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi pada Siswa di SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Emalia Rosita

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400  
Website : <http://www.fkip.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Emalia Rosita  
N.P.M : 1402080079  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
07 - 03 - 2018	Penulisan kata pada Bab II Pada kata Prilaku Susunan kata pada instrumen Penelitian angket	↓	
08 - 03 - 2018	Bab IV Penulisan nama sekolah yang diteliti Perbaikan daftar pustaka	↓	
14 - 03 - 2018	see skripsi	↓	

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M Pd

Medan Maret 2018  
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Mariani Nasution, S, Pd, M. Pd

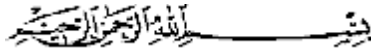
## ABSTRAK

### **Emalia Rosita 1402080079 “Meningkatkan perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui meningkatkan perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh siswa SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan yang berjumlah 263 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsive sampling yakni 37 orang siswa. Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi  $r_{xy}=0,462$  lebih besar dari  $r_{tabel}= 0,344$  ( $0,462>0,344$ ) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pemberian Layanan informasi terhadap perilaku peduli lingkungan sekolah adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh  $t_{hitung}=6,981$  sedangkan  $t_{tabel}=2,036$ . Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}> t_{tabel}$  yaitu  $6,981> 2,036$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah menggunakan layanan informasi pada siswa SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci : Layanan informasi, Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, Penulis menyelesaikan proposal ini. Adapun judul skripsi ini adalah “meningkatkan perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Eman** dan ibunda tercinta **Rusiah** yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang di bawah ini;

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur MM. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj. Mariani Nasution. S,Pd M.Pd.. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Bapak Dr. Wahyudi Selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.



9. Ibu Dinda Toral Syafura, S.Pd M.Pd Guru selaku ibu PKS I SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Staf pengajar sekolah SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api
11. Keluarga tercinta, Ayah saya Eman dan Ibu saya Rusiah dan kakak saya Eem Hajizah Amd dan saudara – saudara saya yang telah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil serta dukungan selama ini.
12. Untuk Sahabat seperjuangan, yaitu Hartika Sari Butar-butar, Muthia Sari, Sri Devi, Asmidar, Mardiah Tis'ah, Febriani Fitri Mz, Tria Sartika, Ayu Anggrina, Mentari Agustina, Asri Annisa, Yoan Kumala Dewi, Restu Bahari, Winardi Iskandar Manik, Nurul Astika serta seluruh teman-teman seperjuangan Stambuk 2014 khususnya BK A-Siang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.
13. Teruntuk kamu Surya Adi Dharma yang telah menemani dan mendukung dalam menulis skripsi ini dan terima kasih juga kepada Ayu sundari yang selalu memberi support.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Maret 2018  
Penulis

**EMALIA ROSITA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah.....	9
1.1 Pengertian Perilaku .....	9
1.2 Pengertian Peduli .....	10
1.3 Analisis Perilaku Kepedulian.....	11
1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peduli.....	14
1.5 Lingkungan Sekolah.....	18
1.6 Peduli Lingkungan Sekolah.....	20

1.7 Pengertian Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah.....	21
2. Layanan Informasi .....	22
2.1 Pengertian Layanan Informasi .....	22
2.2 Tujuan Layanan Informasi.....	23
2.3 Jenis-jenis Layanan Informasi .....	24
2.4 Komponen Pokok Dalam Layanan Informasi.....	25
2.5 Asas Layanan Informasi.....	26
2.6 Operasional Layanan Informasi.....	26
2.7 Teknik Layanan Informasi.....	28
2.8 Keterkaitan Peduli Lingkungan Sekolah dengan Layanan Informasi .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan sampel.....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	37

F. Teknik Analisa Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	41
1. Identitas Sekolah .....	41
2. Visi dan Misi .....	41
3. Saran dan Prasarana Sekolah.....	42
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
C. Kecenderungan Variabel Penelitian .....	45
1. Hasil Angket Untuk Variabel X : Layanan Informasi.....	45
2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : Perilaku Peduli Lingkungan.....	47
3. Hasil Pemberian Layanan Informasi Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah .....	48
D. Pengujian Hipotesis .....	51
E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	53
F. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.3 Jumlah Sampel l dari Tiap Kelas.....	35
Tabel 3.4 Jumlah Bobot Pertanyaan.....	38
Tabel 3.5 Contoh Kisi-kisi Angket.....	38
Tabel 4.1 Rincian Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
Tabel 4.2 Setruktur Organisasi.....	44
Tabel 4.3 Skor Angket Variabel X.....	45
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel Y.....	47
Tabel 4.5 Distribusi Product momet.....	48
Tabel 4.6 Hasil Kolerasi.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2    Angket Penelitian sebelum di Uji Variabel X**
- Lampiran 3    Anket Penelitian Sebelum di Uji Variabel Y**
- Lampiran 4    Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel X**
- Lampiran 5    Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel Y**
- Lampiran 6    Sekor Angket Variabel X**
- Lampiran 7    Sekor Angket Variabel Y**
- Lampiran 8    Distribusi Product Moment**
- Lampiran 9    Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel X**
- Lampiran 10    Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel Y**
- Lampiran 11    Nilai Kolerasi Instrumen Variabel X**
- Lampiran 12    Nilai Kolerasi Instrumen Variabel Y**
- Lampiran 13    Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**
- Lampiran 14    From K-1**
- Lampiran 15    From K-2**
- Lampiran 16    From K-3**
- Lampiran 17    Berita Acara Bimbingan Proposal**
- Lampiran 18    Lembar Pengesahan Seminar**
- Lampiran 19    Surat Keterangan Seminar**
- Lampiran 20    Surat Keterangan Plagiat**
- Lampiran 21    Surat Riset**
- Lampiran 22    Surat Balasan Riset**
- Lampiran 23    Berita Acara Bimbingan Skripsi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan masyarakat terdidik berakhlak mulia dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup secara harmonis, toleran dalam kemajemukan, berwawasan kebangsaan yang demokrasi serta berwawasan global.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk di bicarakan dalam pembangunan nasional, sebab permasalahan pendidikan meyangkut masa depan bangsa dan Negara, artinya suatu Negara yang sedang berkembang harus mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam rangka mengisi kemerdekaan.



Berdasarkan apa yang di amanatkan dalam undang-undang di atas yakni pendidikan berusaha untuk mengoptimalkan kemampuan yang telah ada pada peserta didik. Untuk mengoptimalkan kemampuan tertentu harus sesuai dengan diri peserta didik masing-masing. Ada yang memiliki potensi di bidang Akademik namun ada pula yang non-akademik. Namun secara komperhensif perlu di kembangkan kemampuan dan perilaku serta karater bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Azwar (2003: 9), menyatakan bahwa perilaku adalah reasi terhadap stimulus yang bersipat sederhana maupun kompleks. Dan juga perilaku suatu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentengan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, mengis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaa, dan sebagainya.

Dalam pembentukan manusia, peran perilaku tidak dapat disisihkan, bahkan sesungguhnya perilaku inilah yang menempatkan baik atau tidaknya seseorang. Posisi perilaku bukan menjadi pendamping kompetensi, melainkan menjadi dasar, ruh atau jiwanya. Lebih jauh, tanpa perilaku, peningkatan diri dari kompetensi dapat menjadi liar, berjalan tanpa rambu dan aturan.

Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan pada anak didik adalah perilaku peduli terhadap lingkungan sekolah. Dengan pembentukan perilaku yang baik ini dapat menjadikan lingkungan bersih, sehat, aman, dan harmonis antar satu individu dengan individu lain.

Mahardi (2013:11), mengemukakan peduli adalah suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain atau kebutuhan orang lain dan memiliki niat dan usaha untuk membantunya.

Kemendiknas, (dalam Wibowo, 2012:43) menyatakan bahwa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Perilaku peduli merupakan salah satu tindakan atau aktivitas yang sangat penting ditanamkan pada siswa sejak dini di lingkungan sekolah. Dengan perilaku peduli, siswa bisa menjadi insan yang baik dan terpuji, Peduli disini memiliki arti berusaha mewujudkan dalam perbuatan dan tindakan sehari-hari.

Salah satu cara untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan sekolah adalah melalui layanan informasi. Pemberian layanan informasi kepada siswa atau peserta didik bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan peduli lingkungan sekolah bagi para siswa. Salah satu layanan yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah adalah layanan informasi.

Menurut Prayitno (2004:259) mengartikan layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Layanan informasi diberikan kepada siswa agar para siswa dapat untuk pemecahan masalah dan untuk mencegah timbulnya masalah, dan untuk

mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan mengaktualisasikan hak-haknya. Didalam pemberian layanan informasi siswa dapat memanfaatkan semua informasi, yang dibrikan oleh guru bk mengenai tanggapan kepentingan dirinya yang bersangkutan dengan masalahnya tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sewaktu mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) dari bulan Agustus sampai dengan November 2017 oleh mahasiswa UMSU di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan, peneliti melihat bahwasanya banyak siswa yang tidak mencerminkan perilaku atau tindakan peduli terhadap lingkungan sekolahnya adalah siswa kurang peduli terhadap kebersihan pekarangan sekolah dengan membuang sampah sembarangan, kamar mandi yang kotor, sampah kertas yang ditemukan di sudut ruangan kelas, siswa mencoret bangku dan dinding kelas. Masalah ini terjadi karena memang kurangnya pengawasan dari pihak sekolah yang terkadang membiarkan perilaku ini menjadi kebiasaan didalam diri siswa.

Berdasarkan pengamatan PPL, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru bimbingan dan konseling di menerangkan bahwa salah satu masalah yang saat ini sedang dialami siswa adalah kurangnya kepedulian lingkungan sekolah. Siswa kurang peduli dengan lingkungan kelasnya yang kotor dengan adanya sampah di dalam kelas, papan tulis yang dibiarkan kotor saat dimulainya pelajaran. Disamping itu, siswa juga kurang peduli terhadap kepentingan orang lain seperti terhadap teman, guru dan pegawai sekolah juga rendah. Siswa cenderung acuh dan tidak mau berbagi dengan teman yang sedang membutuhkan

bantuan. Karena lebih mudah dijangkau maka peneliti memilih SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan sebagai tempat untuk diteliti.

Kurang peduli yang terjadi itu dapat membuat fasilitas belajar menjadi rusak/kotor dan hubungan antara sesama siswa menjadi apatis dan acuh tak acuh terhadap sesama. Tentu saja hal ini akan menjadi karakter yang terbawa sampai dewasa dan menjadi sesuatu yang kurang baik kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba membuat satuan bimbingan dalam bentuk pemberian bantuan yaitu menggunakan layanan informasi tentang bagaimana cara meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Berdasarkan hal tersebut peneliti menganggap penting untuk mengangkat judul **“Meningkatkan Prilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai factor yang mempengaruhi kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, yaitu :

1. Kurangnya pengawasan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah.
2. Kurangnya kesadaran, pemahaman siswa tentang pentingnya lingkungan sekolah yang bersih.
3. Kurangnya kepedulian siswa tentang pentingnya lingkungan sekolah yang bersih.

4. Kurangnya perilaku peduli lingkungan yang berakibat sampai dewasa kelak
5. Pemberian layanan informasi masih belum maksimal

### **C. Pembatasan Masalah**

Sehubungan adanya berbagai masalah yang timbul maka perlu dibatasi dengan maksud untuk menghindari salah tafsir dan untuk memperjelas permasalahan agar pengkajiannya lebih mengenal pada sasaran yang hendak dituju dengan membatasi masalah-masalah yang ada yaitu “Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun pembelajaran 2017/2018”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku siswa terhadap peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan Layanan Informasi di di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Apakah layanan informasi dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan sekolah siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Layanan Informasi di di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, adapun penjelasan manfaat secara teoritis dan secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dalam pengembangan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya tentang cara meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru BK Sebagai bahan masukan membantu siswa meningkatkan perilaku peduli lingkungan melalui pelaksanaan layanan Informasi di sekolah.
- b. Bagi Siswa Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan agar mampu memelihara lingkungan fisik dan lingkungan sosioemosional di sekolah melalui pelaksanaan Layanan Informasi.
- c. Bagi Sekolah akan memiliki lingkungan sekolah yang rapi, bersih, dan nyaman serta memiliki hubungan sosioemosional diantara siswa dan personil sekolah.
- d. Bagi Peneliti Peneliti mendapatkan pengalaman dalam membebtuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Pengalaman ini berguna untuk keterampilan peneliti pada saat menjadi guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah kelak.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah**

###### **1.1 Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan di pengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, keuasaan, persuasi, dan atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan kedalam perilaku wajar, dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang. Dalam sosiologi perilaku dianggap sebagai suatu yang tidak di tunjukan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan sosial manusia yang sangat mendasar.

Azwar (2003: 9), menyatakan bahwa perilaku adalah reaksi terhadap stimulus yang bersifat sederhana maupun kompleks. Dan juga perilaku suatu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentengan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menagis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

Menurut Seiner yang dikutip oleh Soeidjo Notoatmojo (2010: 21) perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (*stimulus*).

Perilau dapat dielompoan menjadi dua yaitu:

- a. Perilaku tertutup (*covert behavior*), perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum bisa diamati orang lain (dari luar)



secara jelas persepsi dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk “*unobservabel behavior*” atau “*covert behavior*” apabila respon tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati dari luar (orang lain) yang disebut dengan pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*).

- b. Perilaku terbuka (Overt behavior), apabila respons tersebut dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dari luar (orang lain) yang disebut praktek (*practice*) yang diamati orang lain dari luar atau “*observabel behavior*”.

Suryana (2014: 14) berpendapat perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Menurut pandangan psikologi wirahusaha adalah orang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam dirinya untuk memperoleh satu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan diri diluar kekuasaan orang lain. Perilaku menurut Zamorni (2010: 154):

Menurut fungsi sikap, perilaku erat kaitannya dengan niat, sedangkan niat telah ditentukan oleh sikap dan norma subjektif. Nilai seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan oleh dua hal, pertama sesuatu yang datang dari dirinya, yaitu sikap. Kedua, sesuatu yang datang dari luar, yakni persepsi tentang pendapat orang lain terhadap dirinya dalam kaitannya dengan perilaku yang diperbincangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan reaksi dari seorang individu terhadap adanya stimulus untuk menapai suatu tujuan.

## **1.2 Pengertian Peduli**

Peduli adalah sikap mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan terhadap suatu masalah atau objek (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:657).

Rahmulyani, Milfayetty dan Manullang (2014:69), “kepedulian adalah sifat-sifat diri seseorang yang penuh perhatian kepada sesama, termasuk kepentingan makhluk Allah lainnya”.

Mahardi (2013:11), mengemukakan “peduli adalah suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain atau kebutuhan orang lain dan memiliki niat dan usaha untuk membantunya”.

Nashir, Haedar (2013:12), mengemukakan “*caring* atau kepedulian, seperti berempati atau menyelami perasaan orang lain, penuh kasih dan menunjukkan kepedulian, bersyukur, memaafkan orang lain, dan membantu orang yang membutuhkan”.

Mushlich, Mansur (2011:39), menyatakan “*caring* atau peduli adalah bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi social lingkungan sekitar”.

Dengan demikian, peduli adalah berempati atau suatu tindakan memperhatikan orang lain atau objek yang sedang mengalami masalah atau keperhatinan.

### **1.3 Analisis Perilaku Kepedulian**

Didalam pengimplementasian dari kepedulian tentu memiliki karakteristiknya, beberapa karakteristik dari kepedulian adalah (Rahmulyani, Millfayetty dan Manullang, 2014:68) :

a. Menunjukkan Kebajikan Hati Pada Teman-Teman

Menunjukkan kebaikkan bukan berarti mengumbar atau membanggakan kebaikkan yang telah dilakukan. Menunjukkan disini maksudnya memberikan kebaikkan kepada orang lain yang nantinya berkat kebaikkan itu orang yang diberikan kebaikkan atau yang melihat kebaikkan dapat mencontoh dan mengaplikasikan di kehidupan sesame teman.

b. Empati Pada Kesulitan Teman-Teman

Empati bukan sekedar bersimpati kepada orang lain, tapi sudah pada tahapan seakan-akan ikut merasakan kesulitan yang dialami oleh teman-teman.

c. Merasa Terharu Atas Keterbatasan Orang Lain

Bentuk kepedulian seseorang ketika melihat keterbatasan orang lain adalah merasa iba atau kasian dengan keterbatasan atau masalah yang sedang dihadapi oleh orang lain.

d. Memaafkan Orang Lain

Saat seseorang meminta maaf atau saat merasa tersinggung akibat perbuatan seseorang alangkah lebih baiknya sebelum atau sesudah seseorang meminta maaf, sebagai orang yang memiliki kepedulian tentu dengan memaafkan kesalahan orang lain akan membuat hidup lebih tenang dan nyaman.

e. Tidak Pemaarah

Bentuk kepedulian yang harus dilakukan bahwa sebagai seorang manusia harus memiliki kesabaran. Ketika seseorang menghadapi suatu masalah atau dilukai perasaan oleh orang lain sebagai seorang manusia tidak harus

menanggapi masalah dengan marah-marah. Karena bentuk kesabaran akan lebih baik untuk dilakukan dari pada mengekspresikan perasaan dengan marah-marah yang mungkin dapat menimbulkan masalah baru.

f. Tidak Pendendam

Ketika seseorang telah memaafkan kesalahan orang lain harus diikuti dengan tidak lagi mendendam atau memikirkan suatu cara untuk membalas kejahatan atau kesalahan orang lain. Ketika seseorang telah meminta maaf segala kesalahan harus dilupakan dan tidak perlu untuk memikirkan yang telah terjadi.

g. Murah Hati

Murah hati adalah memberi, tidak pelit, suka menolong orang lain sama sebagainya. Sebagai sesama manusia bentuk perilaku diatas dilakukan dalam upaya untuk menjalin kehidupan sesama manusia.

h. Menolong Orang Lain Secara Ikhlas

Dalam memberikan pertolongan kepada orang lain seseorang harus menolong secara ikhlas. Tidak mengharapkan imbalan dari pertolongan yang sudah diberikan. Dan tidak mengungkit-ungkit pertolongan yang sudah dibeikan sebelumnya.

i. Sabar Terhadap Keterbatasan Orang Lain

Tidak mudah memang untuk bersikap sabar terhadap keterbatasan orang lain, tapi sebagai seseorang yang memang harus berkembang dan mencapai kepedulian terhadap sesama, kesabaran menjadi hal yang mutlak dilaksanakan dalam segala aktivitas yang memungkinkan tersakitinya perasaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas Perilaku seseorang yang memiliki perilaku peduli adalah menunjukkan kebaikan hati pada teman-teman, empati pada kesulitan teman-teman, merasa terharu atas keterbatasan orang lain, memaafkan orang lain, tidak pemaarah, tidak pendendam, murah hati, menolong lain secara ikhlas, sabar terhadap keterbatasan orang lain.

#### **1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peduli**

Dalam buku Psikologi Sosial dijelaskan bahwa: “factor-faktor yang mempengaruhi peduli: (a) Faktor Indogen dan (b) Faktor Eksogen” (Sarwono,1997:89).: “factor-faktor yang mempengaruhi perilaku peduli adalah sebagai berikut: (a) Faktor Indogen: faktor pada diri anak itu sendiri seperti faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati dan (b) Faktor Eksogen: faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah”.

Dari pendapat ahli tersebut diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peduli adalah sebagai berikut: (a) faktor indogen: faktor sugesti, identifikasi, dan imitasi (b) faktor eksogen: faktor lingkungan keluarga, faktor masyarakat, faktor sekolah.

##### **a. Faktor Indogen**

Faktor indogen adalah faktor yang mempengaruhi perilaku peduli anak yang dating dari dalam dirinya sendiri. Dalam hal ini dapat dibedakan menjadai 3 faktor yaitu: a) faktor sugesti, b) faktor identifikasi, c) faktor imitasi.

## 1. Faktor Sugesti

Nawawi (2002:72), “Sugesti adalah proses seorang individu didalam berusaha menerima tingkah laku maupun perilaku orang lain tanpa adanya kritikan terlebih dahulu”. Sarwono (1997:65), “baik tidaknya perilaku anak dipengaruhi oleh sugestinya, artinya apakah individu tersebut mau menerima tingkah laku maupun perilaku orang lain, seperti perasaan senang, kerjasama”.

Dari pendapat ahli tersebut diatas, dapat dikatakan sugesti dapat mempengaruhi perilaku peduli seseorang sedangkan anak tidak mampu bersugesti cenderung untuk tidak mau menerima keadaan orang lain, seperti tidak merasakan penderitaan orang lain, tidak bias bekerjasama dengan orang lain dan sebagainya.

## 2. Faktor Identifikasi

Nawawi (2002:82), “anak yang mengidentifikasi dirinya seperti orang lain akan mempengaruhi perkembangan perilaku peduli, seperti anak cepat merasakan keadaan atau permasalahan orang lain yang mengalami suatu permasalahan”.

Sarwono (1997:88), “anak yang menganggap keadaan dirinya seperti persoalan orang lain ataupun keadaan orang lain seperti dirinya akan menunjukkan perilaku peduli, mereka lebih mudah merasakan keadaan orang sekitarnya”.

Menurut pendapat para ahli tersebut jelaslah bahwa seseorang yang berusaha mengidentifikasikan diri dengan keadaan orang lain, dari pada

seorang anak yang tidak mau mengidentifikasi dirinya dengan orang lain yang cenderung mampu merasakan keadaan orang lain.

1. Purwanto (1990:65), “sikap seseorang yang berusaha meniru bagaimana yang dirasakan orang lain maka ia berusaha meniru orang yang merasakan sakit, sedih, gembira dan sebagainya. Hal ini penting didalam membentuk rasa kepedulian seseorang”.

Nawawi (2002:42), “anak-anak yang meniru keadaan orang lain, akan cenderung mampu berperilaku peduli, daripada yang tidak mampu meniru keadaan orang lain”.

Dari pendapat para ahli diatas, jelaslah bahwa imitasi dapat mempengaruhi perilaku peduli seseorang, dimana seseorang yang berusaha meniru (imitasi) keadaan orang lain akan lebih peka dalam merasakan keadaan orang lain, apakah orang yang sekitarnya itu dalam keadaan susah, senang ataupun gembira.

#### b. Faktor Eksogen

Faktor eksogen adalah faktor yang mempengaruhi perilaku peduli anak dari luar dirinya sendiri. Dalam hal ini menurut Soetjipto dan Sjafoedin (1994:22), ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku anak yaitu: a) faktor keluarga, b) faktor lingkungan sekolah dan c) faktor lingkungan masyarakat.

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat masing-masing faktor tersebut.

#### 1. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tumpuan dari setiap anak, keluarga merupakan lingkungan yang pertama dari anak dari keluarga pula anak menerima pendidikan karenanya keluarga mempunyai peranan yang sangat penting didalam perkembangan anak. Keluarga yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan anak, semikian pula sebaliknya. Purwanto (1990:89), mengemukakan “anak yang tidak mendapatkan kasih sayang, perhatian, keluarga yang tidak harmonis, yang tidak memanjakan anak-anaknya dapat mempengaruhi perilaku peduli pada anak-anaknya”.

## 2. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sangat mempengaruhi perilaku peduli seseorang karena didalam sekolah terdapat beberapa elemen sumber daya manusia seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang studi, guru BK dan siswa serta memiliki perturan-peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Guru BK dapat berperan dalam memberikan beberapa layanan BK agar dapat meningkatkan perilaku peduli siswa terhadap lingkungan sekolahnya. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah bimbingan kelompok. Melalui dinamika yang terjadi didalam bimbingan kelompok tentunya dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolahnya.

## 3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat bersosialisasi bagi anak. Nawawi (2000:45), “pergaulan sehari-hari yang kurang baik bisa mendatangkan perilaku yang kurang baik, begitu sebaliknya dimana suatu



lingkungan masyarakat yang baik pula terhadap anak. Dengan demikian, maka lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku peduli”.

### **1.5 Lingkungan Sekolah**

Najib (dalam Aqib,2011:101-107) menyatakan lingkungan sekolah merupakan sebuah system yang didalamnya terdapat *input*, proses dan *output*. Sekolah meliputi:

#### 1. *Input* pendidikan

*Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsung proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.

##### a. *Input* Sumber Daya

Sumber daya merupakan *input* penting yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pendidikan disekolah. Tanpa sumber daya yang memadai proses pendidikan disekolah tidak akan berlangsung sevara memadai, dan pada gilirannya sasaran sekolah tidak akan tercapai.

Secara umum sekolah efektif harus memiliki tingkat kesiapan sumber daya yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Artinya, segala sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan harus tersedia dan dalam keadaan siap.

Sekolah yang *input* sumber daya baik harus memiliki kepala sekolah, guru dan karyawan, siswa, perlengkapan sekolah dan dana yang menunjang dan tentunya bermutu baik.

b. *Input* Perangkat Lunak

*Input* perangkat lunak ini bisa diartikan *input* manajemen. *Input* manajemen yang dimaksud adalah struktur organisasi, *job description*, rencana yang rinci dan sistematis, program yang mendukung bagi pelaksanaan rencana ketentuan-ketentuan atau aturan yang harus disepakati bersama untuk warga sekolah, sistem pengendalian mutu yang efektif dan efisien untuk meyakinkan agar sasaran yang telah disepakati dapat tercapai

c. *Input* Harapan

*Input* harapan adalah *input* yang berupa keinginan ke depan untuk menjadikan sekolah yang efektif. Sebagai sekolah efektif *input* harapan harus sudah dimiliki dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah sehingga semua semua ikut berpera aktif dlam mencapai harapan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang hendak dicapai oleh sekolah adalah termasuk dalam *input* harapan.

2. Proses Pendidikan

Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses *monitoring* dan evaluasi. Dari proses yang ada, proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses

lainnya. Dengan kata lain, proses belajar mengajar harus menjadi focus perhatian yang tidak bisa diabaikan. Untuk itu, model pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan karakter anak dan problematic belajar serta hal lain yang mendukung tercapainya proses belajar mengajar.

### 3. *Output* Pendidikan

*Output* pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktifitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat dimengerti bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di sekolah meliputi input, yaitu sumber daya, perangkat lunak, dan harapan. Proses sekolah merupakan segala sesuatu berlangsungnya kegiatan sekolah sedangkan output sekolah merupakan kinerja atau prestasi sekolah.

## **1.6 Pengertian Peduli Lingkungan**

“Peduli sosial dan lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan “ (Aqib 2011).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (dalam Mukminin), peduli lingkungan

merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Peduli lingkungan sangat dibutuhkan mengingat lingkungan adalah tempat dimana seseorang menjalankan aktifitasnya dalam berkehidupan. Dan peduli terhadap lingkungan menurut teori diatas bukan hanya memperbaiki ketika lingkungan itu telah rusak, tetapi juga mencegah sebelum terjadi kerusakan lingkungan yang dapat mengakibatkan hal-hal yang merugikan atau malah dapat membahayakan.

Dalam penelitian ini peduli lingkungan harus dapat diarahkan demi kemajuan bersama dan harus dapat dibangun, dikembangkan melalui proses panjang secara terus menerus serta perlu diarahkan dan dibudayakan.

### **1.7 Pengertian Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah**

Azwar (2003: 9), menyatakan bahwa perilaku adalah reaksi terhadap stimulus yang bersifat sederhana maupun kompleks. Dan juga perilaku suatu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, mengis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

Mahardi (2013:11), menegemukakan “peduli adalah suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain atau kebutuhan orang lain dan memiliki niat dan usaha untuk membantunya”.

Aqib,(2011 :45) menyatakan lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada disekolah meliputi input, proses dan output. Input dimaksud meliputi sumber daya, perangkat lunak, dan harpan. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa) serta sumber selebihnya (perlengkapan, dana dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, rencana/program dan input harapan berupa visi, misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Proses sekolah merupakan segala sesuatu berlangsungnya kegiatan sekolah sedangkan output sekolah merupakan kinerja atau prestasi sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas peduli lingkungan sekoalah adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah, memperbaiki, dan menjaga lingkungan sekolah dari tumpukan sampah yang berserakan, mencoret-coret dinding dan kerusakan, hubungan sosial dengan orang-orang yang berada dilingkungan sekolah dan berusaha untuk menjaga nama baik sekolah.

## **2. Layanan Informasi**

### **2.1 Pengertian Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2004:259) mengartikan layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai

hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Menurut Lahmuddin (2006:102) “Layanan Informasi adalah layanan BK yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi” seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

## **2.2 Tujuan Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2004: 2) Tujuan layanan informasi terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari layanan adalah dikuasainya informasi oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupan sehari-hari dan perkembangan dirinya.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh Layanan informasi. Penguasaan informasi digunakan

untuk pemecahan masalah dan untuk mencegah timbulnya masalah, dan untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membua diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Seperti halnya tujuan layanan informasi diatas, dalam penelitian juga memiliki tujuan dengan diberikanya layanan informasi tentang perilaku peduli lingkungan sekolah. Maka siswa mampu memahami dan menguasai informasi yang diberikan. Dengan memahami informasi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku peduli terhadap lingkungan sekolah.

### **2.3 Jenis-jenis Layanan Informasi**

Menurut prayitno [2004:261] jenis-jenis layanan informasi dalam BK yaitu :

#### 1) Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan diantaranya masalah yang berhubungan dengan pemilihan program studi pemilihan fakultas dan jurusan.

#### 2) Informasi Jabatan.

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi

juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki.

### 3) Informasi Sosial Budaya.

Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat majemuk karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat serta kebiasaan yang berbeda-beda.

## **2.4 Komponen Pokok Dalam Layanan Informasi**

Dalam layanan informasi terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu, konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan Prayitno (2006:4)

### 1. Konselor.

Konselor adalah ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

### 2. Peserta.

Peserta layanan informasi, dapat berasal dari berbagai kalangan siswa sekolah, mahasiswa, anggota pemuda, dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha industri, serta anggota masyarakat.

### 3. Informasi .

Dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu oleh para calon peserta didik sendiri, konselor maupun pihak



ketiga menjadi sangat penting. pada dasarnya informasi yang, dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan pribadi, social, belajar, karir, keluarga dan beragama.

## **2.5 Asas Layanan Informasi**

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasari pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat memperibadi, layanan khusus ini biasanya tergabung dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan (Prayitno 2006: 7).

## **2.6 Operasional Layanan Informasi.**

Menurut prayitno [2004:15] ‘Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat. mengenai informasi yang menjadi layanan metode maupun media yang digunakan.

### **1. Perencanaan :**

- a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek [calon] peserta layanan.
- b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
- c. Menetapkan subjek sasaran layanan.
- d. Menetapkan nara sumber.

- e. Menyiapkan prosedur.

## **2. Pelaksanaan :**

- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan.
- b. Mengaktifkan peserta layanan.
- c. Mengoptimalkan penggunaan Metode dan Media.

## **3. Evaluasi**

- a. Menetapkan Materi Evaluasi.
- b. Menetapkan Prosedur Evaluasi.
- c. Menyusun Instrumen Evaluasi.
- d. Mengaplikasikan Evaluasi.
- e. Mengolah hasil aplikasi instrument.

## **4. Analisis hasil Evaluasi :**

- a. Menetapkan norma/standar evaluasi.
- b. Melakukan analisis.
- c. Menafsirkan hasil analisis.

## **5. Tindak lanjut.**

- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
- b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait.
- c. Melaksanakan rencana tindak lanjut.

## **6. Pelaporan.**

- a. Menyusun laporan layanan.
- b. Menyampaikan laporan.
- c. Mendokumentasikan laporan.

## **2.7 Teknik Layanan informasi**

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah. Tohirin (2007: 149) menyebutkan beberapa teknik dalam layanan informasi.

*Pertama*, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling banyak digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk dalam layanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

*Kedua*, Layanan media. Penyapaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti radio, tape reoder, film, televisi, internet, dan lain –lain.

*Ketiga*, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah misalnya “Hari tanpa asap rokok”, “Hari kebersihan lingkungan hidup”, dan lain sebagainya dalam acara hari tersebut di sampaikan informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan di lakukan berbagai kkegiatan yang terkait yang ikti sebagian atau oleh seluruh siswa di sekolah atau madrasah di mana kegiatan itudilaksanakan.

Keempat, narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang narasumber dari dinas kesehatan, kepolisian dan lain-lain.

Teknik Layanan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui ceramah, dan tanya jawab kemudian menggunakan alat atau metode yang berupa power point dan menayangkan video.

## **2.8 Keterkaitan Peduli Lingkungan Sekolah dengan Layanan Informasi**

Menurut Mahardi (2013:11), peduli adalah suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain atau kebutuhan orang lain dan memiliki niat dan usaha untuk membantunya. Sedangkan lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada disekolah meliputi input, proses dan output. Input dimaksud meliputi sumber daya, perangkat lunak, dan harapan. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa) serta sumber selebihnya (perlengkapan, dana dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, rencana/program dan input harapan berupa visi, misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Proses sekolah merupakan segala sesuatu berlangsungnya kegiatan sekolah sedangkan output sekolah merupakan kinerja atau prestasi sekolah.

Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki dan juga dapat menjaga lingkungan sekolah dari tumpukan sampah agar menjadi lingkungan yang sehat dan juga dapat meningkatkan karakter siswa untuk peduli lingkungan sekolah.

## **B. Kerangka Konseptual**

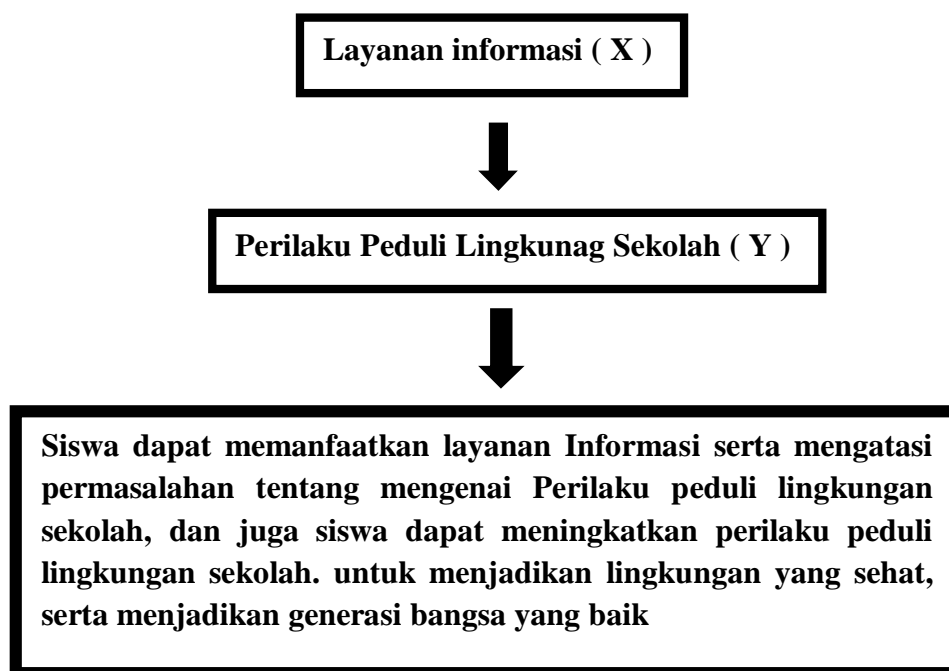
Perilaku Peduli lingkungan sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan di pengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan kedalam perilaku wajar, dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang. Dalam sosiologi perilaku dianggap sebagai suatu yang tidak di tunjukan kepada orang lain dan oleh karnaya merupakan suatu tindakan sosial manusia yang sangat mendasar.

Lingkungan sekolah merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat *input*, proses dan *output*. *Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsung proses yang terdiri atas sumber daya dan perangkat lunak serat harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Proses pendidikan adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi sedangkan *output* pendidikan kinerja atau prestasi sekolah.

layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dalam layanan informasi langsung maupun tidak langsung diharapkan kurangnya masalah dalam perilaku peduli lingkungan sekolah yang di alami siswa dan dapat diatasi atau dicari solusi sehingga siswa mampu menyesuaikan dirinya dalam

kehidupan sekitarnya, termasuk dengan teman sebayanya. Oleh karena itu layanan informasi dapat membuat siswa mengerti tentang arti lingkungan sehat. Dan dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Layanan Informasi dan Peduli Lingkungan Sekolah).



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006: 71) mengemukakan "Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan

penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : Adanya Pengaruh Meningkatkan Prilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Ho : Tidak adanya Pengaruh Meningkatkan Prilaku Peduli Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMK Swasta YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018.





**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan, yang beralamat di Jalan Lampu No.2 Pulau Brayan Bengkel, Medan Timur, Kota Medan

**2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat di lihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Acc judul	■	■	■	■																				
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Penyusunan Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■											
6	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								

7.	Riset																							
8	Pengolahan data																							
9	Penulisan skripsi																							
10	Bimbingan Skripsi																							
11	Acc Skripsi																							
12	Sidang meja Hijau																							

**B. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi Penelitian**

Arikunto (2010 : 173) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan yang berjumlah 263 Siswa yang terbagi dari 18 Kelas.

**Tabel 3.2  
Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1.	X- Tkj	33 Siswa
2.	X- Adm. Perkantoran	22 Siswa
3.	X- Tsm	24 Siswa
4.	X- Akutansi	9 Siswa
5.	X- TL	13 Siswa
6.	X- Tp	12 Siswa
7.	XI- Tkj	17 Siswa
8.	XI- Adm. Perkantoran	14 Siswa
9.	XI- Tsm	12 Siswa
10.	XI- Akutansi	5 Siswa
11.	XI- TL	5 Siswa
12.	XI- Tp	7 Siswa

13.	XII- Tkj	19 Siswa
14.	XII- Adm. Perkantoran	23 Siswa
15.	XII- Tsm	17 Siswa
16.	XII- Akutansi	14 Siswa
17.	XII- TL	8 Siswa
18.	XII- Tp	9 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>263 Siswa</b>

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi 263 siswa, maka penelitian diperkecil menjadi 37 siswa, sampel yang di gunakan dalam pengambilan sampel ini adalah purposive sampling yaitu sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasari atau distrata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jumlah populasi 263 orang siswa, maka diambil 10% - 15% persen dari jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini di perkecil menjadi 37 siswa

**Tabel 3.3**  
**Sampel dari Tiap Kelas**

No	Kelas	Persen	Jumlah Siswa
1.	X- Tkj	33 Siswa Diambil 15 %	4 Siswa
2.	X- Adm. Perkantoran	22 Siswa Diambil 15 %	3 Siswa
3.	X- Tsm	24 Siswa Diambil 15 %	3 Siswa
4.	X- Akutansi	9 Siswa Diambil 15 %	1 Siswa
5.	X- TL	13 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
6.	X- Tp	12 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
7.	XI- Tkj	17 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa

8.	XI- Adm. Perkantoran	14 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
9.	XI- Tsm	12 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
10.	XI- Akutansi	5 Siswa Diambil 15 %	1 Siswa
11.	XI- TL	5 Siswa Diambil 15 %	1 Siswa
12.	XI- Tp	7 Siswa Diambil 15 %	1 Siswa
13.	XII- Tkj	19 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
14.	XII- Adm. Perkantoran	23 Siswa Diambil 15 %	3 Siswa
15.	XII- Tsm	17 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
16.	XII- Akutansi	14 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
17.	XII- TL	8 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
18.	XII- Tp	9 Siswa Diambil 15 %	2 Siswa
<b>Jumlah</b>			<b>37 Siswa</b>

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan oprasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terkait) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan devinisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (x) Pengaruh Layanan Informasi
- b. Variabel terkait (y) Meningkatkan Peduli Lingkungan Sekolah

### D. Definisi Oprasional Variabel

Setelah mengidetifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (x) : Layanan Informasi

layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

## **2. Variabel terkait (y) : Meningkatkan Peduli Lingkungan Sekolah**

peduli lingkungan sekolah adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah, memperbaiki, dan menjaga lingkungan sekolah dari kerusakan, hubungan sosial dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah dan berusaha untuk menjaga nama baik sekolah.

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang pasti dan relatif cepat dalam menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data Meningkatkan peduli lingkungan sekolah adalah berupa angket yang diberikan kepada masing-masing siswa

#### **1. Angket**

Menurut. Arikunto (2010:225) menyatakan bahwa “angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang peribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable(mendukung), dan Non Favourable (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Bobot Pertanyaan**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
<b>1.</b>	Sangat setuju	5
<b>2.</b>	Setuju	4
<b>3.</b>	Kurang setuju	3
<b>4.</b>	Tidak setuju	2
<b>5.</b>	Sangat tidak setuju	1

**Tabel 3.5**  
**Contoh Kisi-kisi Angket**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>
1.	Variabel (X)  Layanan Informasi	a. Pelaksanaan Layanan Informasi	1,2, 3, 4, 10, 14, 15, 16
		b. Tujuan Layanan Informasi	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13
2.	Variabel (Y)  Meningkatkan Peduli Lingkungan Sekolah	a. Peduli Lingkungan Sekolah	2, 3, 6
		b. Faktor yang mempengaruhi Peduli Lingkungan Sekolah	1,4,5,11,12,13, 16
		c. Manfaat Peduli Lingkungan Sekolah	7,8,9,10,14,15

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Korelasi *Product Moment*

Metode analisis data yang digunakan dalam meningkatkan peduli lingkungan sekolah.(variabel terikat) adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti

### 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Angka konstanta

$r$  = Nilai kolerasi

$n$  = Jumlah sampel

Angka  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan angka  $t_{tabel}$ .

Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinan

(D) dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

$D$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api  
Medan
- b. NSS : 3440760002037
- c. NPSN : 10211206
- d. NIS : S. 307120607
- e. Status : Swasta
- f. Akreditasi :
- g. Alamat Sekolah : Jl. Lampu No. 2
- h. Kelurahan/kecamatan : Pulo Brayon Bengkel
- i. Kecamatan : Medan Timur
- j. Kota : Medan
- k. Provinsi : Sumatera Utara
- l. Nomor telepon : 0616610070
- m. Kode pos :
- n. Kepala sekolah : Drs. Wahyudi
- o. E-mail : [smkswastaywka@yahoo.co.id](mailto:smkswastaywka@yahoo.co.id)

##### **2. Visi dan Misi SMK Swasta Yayasan Kereta Api Medan**

###### **1. Visi**

Dengan agama ilmu dan sikap bermain bertakawa berupa mewujudkan 4 pilar pendidikan IQ FQ dan SQ

## 2. Misi

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kerja serta sikap profesional
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir mampu berkompetesi dan mampu mengembangkan diri
3. Menyiapkan kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada massayang akan datang
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktifif adaftif dan kereatif

## 3. Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan

Mengenai sarana dan prasarana sekolah yang ada di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Rincian Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan**

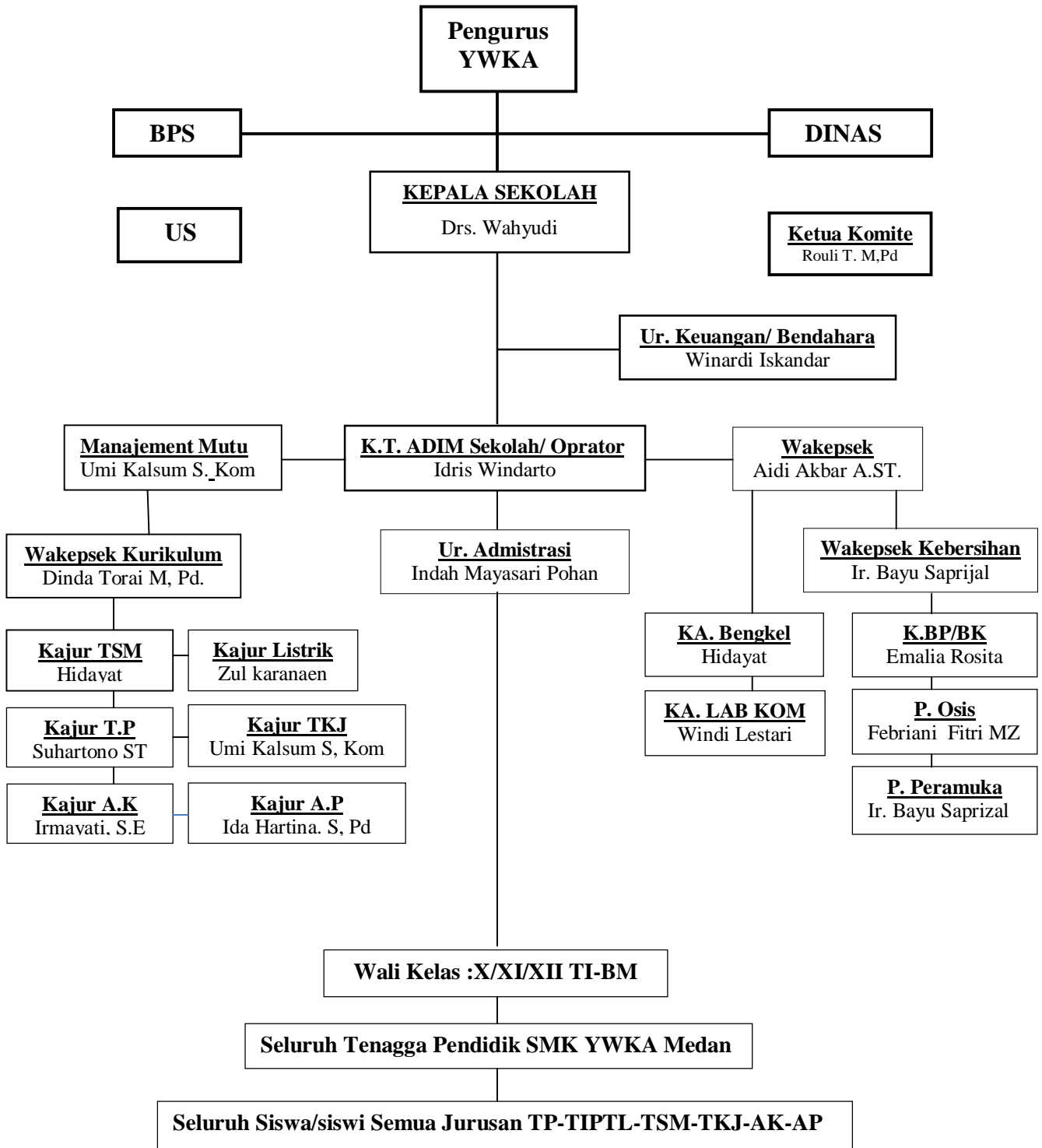
No	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang IPA	-	-

6.	Ruang TU	1	Baik
7.	Ruang UKS	-	-
8.	Ruang Komputer	1	Baik
9.	Ruang Koperasi/ Toko	1	Baik
10.	POS Penjaga Sekolah	1	Baik
11.	Ruang Ibadah/ Mushola	1	Baik
12.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
13.	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Baik
14.	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Baik
15.	Aula	1	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	1	Baik
18.	Ruang Keterampilan	-	-

#### **4. Struktur Organisasi Sekolah**

Di sekolah ini disusun dengan organisasi yang terorganisir dengan baik. Dimulai dari kepala sekolah, guru-guru, dan kepengurusan di bidang lainnya begitu juga dengan pelaksana administrasi. Berikut adalah struktur organisasi di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan:

**Tabel 4.2**  
**Struktur Organisasi SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2017/2018**



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang bertempat di Jl. Lampu No.2 Pulau Brayan Bengkel, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan. Yang berjumlah yaitu 263 siswa. Sebelum penyebaran angket, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi disekolah. Dalam penyebaran angket dengan pemilihan alternative yang dimaksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

## C. Kecendrungan Variabel Penelitian

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 37 siswa dalam 32 item angket penelitian yang terdiri dari 16 item angket Layanan Informasi dan 16 item angket Perilaku Peduli lingkungan sekolah

Prolehan skor angket Layanan informasi (variable X) yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang Valid, maka skor angket untuk variable X akan di paparkan pada tabel di bawah ini :

### 1. Angket untuk Variabel X : Layanan Informasi

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Untuk Variabel X**

No Resp	Item Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	<b>69</b>
2	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	2	1	4	4	<b>51</b>
3	2	5	4	4	2	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	<b>60</b>

4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	3	3	<b>62</b>
5	4	5	3	5	3	4	5	2	3	3	4	5	5	3	3	<b>59</b>
6	5	3	5	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	<b>64</b>
7	4	2	5	5	1	3	5	4	3	3	4	2	5	5	5	<b>56</b>
8	3	2	3	2	3	4	5	4	5	4	3	2	3	2	2	<b>47</b>
9	5	4	3	5	2	4	2	3	5	3	5	4	3	5	5	<b>58</b>
10	4	3	3	5	4	2	3	5	4	3	4	3	3	5	5	<b>56</b>
11	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	<b>50</b>
12	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	<b>70</b>
13	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>73</b>
14	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>73</b>
15	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	2	2	<b>62</b>
16	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	<b>60</b>
17	3	4	4	2	1	4	3	3	3	5	3	4	4	2	2	<b>47</b>
18	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	<b>53</b>
19	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	<b>57</b>
20	4	4	4	3	3	4	2	3	3	5	4	4	4	3	3	<b>53</b>
21	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	<b>48</b>
22	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	<b>55</b>
23	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>55</b>
24	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	<b>59</b>
25	4	4	5	2	4	5	3	4	5	4	4	4	5	2	2	<b>57</b>
26	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	<b>57</b>
27	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	<b>52</b>
28	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	2	<b>56</b>
29	3	3	5	4	2	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	<b>54</b>
30	4	3	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	5	<b>58</b>
31	3	2	4	5	4	2	5	4	4	4	3	2	4	5	5	<b>56</b>
32	4	5	2	5	5	3	4	5	4	4	4	5	2	5	5	<b>62</b>
33	3	2	4	5	5	3	4	4	2	3	3	2	4	5	5	<b>54</b>
34	4	4	5	5	5	3	3	4	2	4	4	4	5	5	5	<b>62</b>
35	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	<b>60</b>
36	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	<b>62</b>
37	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	<b>63</b>
<b>Jumlah</b>																<b>2150</b>

Berdasarkan data diatas mengenai layanan Informasi siswa di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 37 siswa dengan 15 item angket dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 47.

Berikut ini adalah Prolehan skor angket Perilaku peduli lingkungan sekolah (variable Y) yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang Valid, maka skor angket untuk variable Y akan di paparkan pada tabel di bawah ini :

## 2. Angket untuk Variabel Y : Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Variabel Y**

No Resp	Item Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	3	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	2	3	<b>66</b>
2	3	5	5	4	4	2	3	5	5	5	4	2	3	5	5	<b>59</b>
3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	3	3	5	4	3	<b>62</b>
4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	<b>65</b>
5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	<b>62</b>
6	5	3	4	5	5	3	5	3	4	2	5	3	5	3	5	<b>61</b>
7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	<b>61</b>
8	5	4	4	3	5	2	5	4	3	4	5	2	5	3	5	<b>64</b>
9	3	2	4	3	5	4	3	2	4	3	5	4	3	3	2	<b>62</b>
10	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>59</b>
11	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	<b>71</b>
12	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>72</b>
13	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	<b>69</b>
14	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	<b>65</b>
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	<b>59</b>
16	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	<b>60</b>
17	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	<b>59</b>
18	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	<b>58</b>
19	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	<b>57</b>
20	5	3	4	4	2	3	5	3	4	4	2	3	5	4	5	<b>56</b>
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>61</b>
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
24	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	<b>58</b>
25	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	<b>59</b>
26	4	4	4	5	3	2	4	4	5	3	3	2	4	4	4	<b>58</b>
27	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	<b>59</b>
28	4	4	5	5	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	<b>54</b>
29	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	3	5	4	5	<b>64</b>
30	5	2	4	4	5	4	5	2	4	2	5	4	5	3	4	<b>65</b>

31	3	3	4	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	<b>60</b>
32	4	3	4	4	5	5	4	3	4	2	5	5	4	4	5	<b>61</b>
33	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	<b>65</b>
34	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	2	2	<b>60</b>
35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	<b>62</b>
36	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	<b>62</b>
37	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	<b>66</b>
<b>Jumlah</b>																<b>2280</b>

Berdasarkan data diatas mengenai Hasil angket Perilaku peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 37 siswa dengan 15 item angket dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 45.

### **3. Hasil Dari Layanan Informasi Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sekolah**

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Tabel perhitungan Variabel X dan Variabel Y**  
**Distribusi product moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	69	66	4761	4356	4554
2	51	59	2601	3481	3009
3	60	62	3600	3844	3720
4	62	65	3844	4225	4030
5	59	62	3481	3844	3658
6	64	61	4096	3721	3904
7	56	61	3136	3721	3416
8	47	64	2209	4096	3008



9	58	62	3364	3844	3596
10	56	59	3136	3481	3304
11	50	71	2500	5041	3550
12	70	72	4900	5184	5040
13	73	69	5329	4761	5037
14	73	65	5329	4225	4745
15	62	59	3844	3481	3658
16	60	60	3600	3600	3600
17	47	59	2209	3481	2773
18	53	58	2809	3364	3074
19	57	57	3249	3249	3249
20	53	56	2809	3136	2968
21	48	57	2304	3249	2736
22	55	61	3025	3721	3355
23	55	57	3025	3249	3135
24	59	58	3481	3364	3422
25	57	59	3249	3481	3363
26	57	58	3249	3364	3306
27	52	59	2704	3481	3068
28	56	54	3136	2916	3024
29	54	64	2916	4096	3456
30	58	65	3364	4225	3770
31	56	60	3136	3600	3360
32	62	61	3844	3721	3782
33	54	65	2916	4225	3510
34	62	60	3844	3600	3720
35	60	62	3600	3844	3720
36	62	67	3844	4489	4154
37	63	66	3969	4356	4158
Jumlah	2150	2280	126412	141119	132930

Berdasarkan tabel X dan Y di atas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 37$$

$$\sum X = 2150$$

$$\sum Y = 2280$$

$$\sum X^2 = 126412$$

$$\sum Y^2 = 141119$$

$$\sum XY = 132930$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,462, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,462 antara pengaruh layanan informasi dengan Peduli lingkungan sekolah. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka

digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi dengan Perilaku peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan memperoleh  $r_{hitung}$  0,462 yang berarti termasuk pada kategori “Sedang”

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata 5% yaitu  $0,462 > 0,231$  artinya terdapat pengaruh signifikan antara layanan informasi (variabel X) dengan Perilaku peduli Lingkungan Sekolah (variabel Y).

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 263 siswa, maka selanjutnya hasil dari  $r_{hitung}$  di uji “t”.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (37-2)=35, berdasarkan sampel ukuran 37 dengan r= 0,789 di rumuskan uji “t”.

$$\begin{aligned}
 & \text{¥} \quad \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s_{\overline{X}}} \leq t_{\alpha/2, dk} \\
 & \text{¥} \quad \frac{\overline{W_1} - \overline{W_2}}{s_{\overline{W}}} \leq t_{\alpha/2, dk} \\
 & \text{¥} \quad \frac{\overline{W_1} - \overline{W_2}}{s_{\overline{W}}} \leq t_{\alpha/2, dk} \\
 & \text{¥} \quad \frac{\overline{W_1} - \overline{W_2}}{s_{\overline{W}}} \leq t_{\alpha/2, dk} \\
 & \text{¥} \quad \frac{\overline{W_1} - \overline{W_2}}{s_{\overline{W}}} \leq t_{\alpha/2, dk} \\
 & \text{¥} \quad \frac{\overline{W_1} - \overline{W_2}}{s_{\overline{W}}} \leq t_{\alpha/2, dk}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh r = 0,462 dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,981$  dan nilai  $t_{tabel} = 2.036$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,981 > 2,036$ ) pada taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r_{hitung}$  di uji dengan menggunakan rumus uji D.

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 D &= 0,462^2 \times 100\% \\
 D &= 0,213444 \times 100\% \\
 D &= 21\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perhatian siswa dalam belajar Siswa yaitu 21 %

### **E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan perilaku peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarkan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarkan kepada 37 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarkan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 37 siswa di ambil dari setiap kelas SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan. yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan jumlah skor keseluruhan 2150. Sedangkan pada variabel Y yaitu perilaku peduli lingkungan sekolah dengan jumlah skor keseluruhan 2280.

Layanan informasi bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sesuai dengan yang kita inginkan. Perilaku peduli

lingkungan sekolah dapat memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif yang ada.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan informasi dan variabel terikat (Y) perilaku peduli lingkungan sekolah.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi dengan perilaku peduli lingkungan sekolah Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{hitung} = 0,462 > r_{tabel} = 0,231$ ) dan ( $t_{hitung} = 6,981 > t_{tabel} = 2,036$ ).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Layanan informasi dengan meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah adalah 21 % yang berarti sangat rendah dan selebihnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

#### **. F. Keterbatasan Penelitian**

Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah melalui layanan informasi karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 32 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 37 responden dan ini sangat terbatas. jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam

melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bias memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.

3. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literature dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai meningkatkan perilaku peduli lingkungan sekolah melalui layanan informasi pada siswa SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Layanan Informasi adalah layanan BK yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien.
2. Perilaku peduli lingkungan Sekolah yaitu reaksi terhadap stimulus yang bersipat sederhana maupun kompleks. seluruh kondisi yang ada disekolah meliputi input, proses dan output. Input dimaksud meliputi sumber daya, perangkat lunak, dan harapan. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia (kepala sekolah, uru, karyawan, siswa) serta sumber selebihnya (perlengkapan, dana dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, rencana/program dan input harapan berupa visi, misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Proses sekolah merupakan segala sesuatu berlangsungnya kegiatan sekolah sedangkan output sekolah merupakan kinerja atau prestasi sekolah.



3. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai  $r_{xy} = 0,462$  dengan interpretasi sedang maka kedua variabel (X) Layanan informasi dan variabel (Y) perilaku peduli lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh antara kedua variabel dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,462 dan interpretasi yang dikategorikan Sedang serta koefisien determinan sebesar 21 %.
4. Hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 6,981$  dan  $t_{tabel} = 2,036$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,981 > 2,036$ . Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi dengan peduli lingkungan sekolah di SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan,

#### **A. Saran**

Berasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni:

1. Diharapkan bagi siswa dapat lebih mendengarkan setiap arahan dan bimbingan dari guru bimbingan konsling, dan menerapkan apa yang telah diajarkan guru bimbingan konsling baik itu dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
2. Diharapkan siswa agar dapat memahami kondisi lingkungan sekolah agar menjadikan suasana lingkungan sekolah bersih dan nyaman dalam melakukan segala aktivitas di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan perhatian dengan menerapkan layanan informasi, khususnya guru bimbingan konseling lebih perhatian kepada siswa yang bermasalah dengan memberikan layanan informasi di sekolah
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih membahas memperbanyak buku literature , sehingga yang diberikan kepada siswa lebih baik dan mudah dipahami bagi pembaca yang akan meneliti, sehingga bahan rujukan layak untuk menjadi bahan masukan.

## DAPTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta
- \_\_\_\_\_ 2006, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta
- Aqip, 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lahmudin, Lubis. 2006. *Konsep-konsep Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka.
- Mahardi, Dedi. 2013. *The Power Of Care*. Jakarta: Elex Media Kopindo.
- Muslich, Mansur. 2011 *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadori. 2002 *Interaksi Sosial*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multipesindo.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Elida. 2006 *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa Raya.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmuliani, Sri Milfayetty, Belferik Manullang, 2014. *6 Pilak Karakter*. Medan: Unimed Press.
- Sarwono. 1997. *Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep Besrta aplikasinya*. FKM: Gadjah Mada University Press.

- Soedjo, Notoatmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4, Selemba Empat*, Jakarta.
- Soetjipto dan Sjaefieoden. 1994 . *Metodologi Sosial*. Jakarta.
- Tohirin. 2007. “Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperdaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamorni. 2010. *Pradigma Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Griya Publishing